

Penerapan Search Engine Optimization Media Daring Pikiran-rakyat.com dalam Meningkatkan Jumlah Pembaca

Anastasha Savira Josephina^{1*)}, Sardi Duryatmo², dan Imani Satriani³

^{1,2,3}Universitas Pakuan

^{*)}Surel Koresponden: anastashasavira@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 4 Mei 2024; direvisi 22 Mei 2024; diputuskan 7 Juli 2024

Abstrak

Kemajuan penggunaan internet saat ini semakin pesat dan Google menjadi wadah mesin pencari terbanyak yang dikunjungi, perusahaan media mulai berbondong-bondong meningkatkan kinerja publikasi mereka dengan menerapkan optimasi *Search Engine Optimization* (SEO) agar mampu berada di halaman teratas pada mesin pencari Google. Media daring pikiran-rakyat.com menggunakan optimasi SEO agar mampu berada di halaman utama Google dan mendapatkan pembaca lebih banyak. Tujuan penelitian ini mengetahui teknik penerapan SEO pada media daring Pikiran-rakyat.com dalam meningkatkan jumlah pembaca. Sebagai perusahaan, Pikiran-rakyat.com menggunakan teori Geomelakis & Veglis mengenai penerapan SEO. Teori Geomelakis & Veglis (2015) menjelaskan SEO memiliki dua metode, yaitu metode optimasi *on-page* yang berkaitan dengan pengoptimalan pada konten yang disesuaikan dengan aturan dari optimasi SEO dan *off-page* berkaitan dengan faktor luar yang terhubung dengan SEO seperti media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pikiran-rakyat.com melakukan teknik penerapan SEO pada kedua metode *on-page* dan *off-page* yang menjadi pilar pemanfaatan SEO.

Kata Kunci: *media daring; on-page; off-page; pembaca; search engine optimization.*

Abstract

As the number of internet users grows and Google becomes the most popular search engine, media companies are working hard to improve their publishing processes by implementing Search Engine Optimization (SEO) to position themselves at the top of Google search results. Pikiran-rakyat.com's media daring uses SEO optimization to rank high on Google and receive more traffic. The goal of this research is to understand the SEO techniques used by Pikiran-rakyat.com to increase the number of visitors. Pikiran-rakyat.com, as a company, employs the Geomelakis and Veglis theory of SEO. According to Geomelakis and Veglis (2015), SEO has two methods: on-page optimization, which is concerned with optimizing content under SEO principles, and off-page optimization, which is concerned with external factors related to SEO, such as social media. This study employs a deskriptif method with a focus on quality, collecting data through questionnaires, interviews, and documentation. The findings of this study indicate that Pikiran-rakyat.com employs two SEO techniques, on-page and off-page, which serve as the foundation for SEO management.

Keywords: *on-page; off-page; online media; readers; search engine optimization.*

Pendahuluan

Teknologi komunikasi saat ini berkembang pesat. Internet menjadi kebutuhan paling penting untuk masyarakat. Selain bermanfaat, peran internet mampu memberikan banyak kebutuhan termasuk informasi melalui media digital dibandingkan dengan media cetak. Hal itu membuat banyak perusahaan media berbondong-bondong membuat situs web berita (*website*). Jumlah website di media digital atau *online* semakin banyak hingga mencapai miliaran website.

Perkembangan media dalam jaringan (*daring*) atau media baru menjadi hasil dari kemajuan teknologi yang mampu menggeser pola gaya hidup masyarakat yang kini semakin bergantung terhadap semua yang berbau digital termasuk dalam memperoleh suatu informasi baik itu hiburan atau berita. Informasi yang dibutuhkan masyarakat tidak lagi media konvensional seperti media cetak atau koran dan majalah, namun masyarakat dihadirkan dengan media baru.

Menurut laporan Reuters Institute mayoritas penduduk Indonesia lebih memilih media *daring* dalam mengonsumsi berita. Lebih dari setengah atau 90% responden memilih memanfaatkan media dalam jaringan (*daring*) yang didominasi media sosial dalam mendapatkan suatu informasi.

Penduduk Indonesia memanfaatkan beragam perangkat untuk mengakses berita. Perangkat yang paling banyak digunakan adalah *smartphone* 85 persen, disusul komputer 37 persen, dan tablet 10 persen. Reuters Institute menyebarkan kuesioner pada Januari - Februari 2022 melibatkan 2.007 sampel.

Salah satu web yang menjadi wadah mesin pencari adalah *Google*. Jumlah website yang diidentifikasi oleh *Google* mencapai jutaan. Karena kepopuleran sebuah website itu salah satu indikasi kesuksesan dari sebuah portal berita media *daring*.

Menurut (Briggs, 2010) indikasi kesuksesan sebuah website dengan melihat trafik. Salah satu sumber trafik itu melalui peran *Search Engine Optimization* (SEO). Cara menyusun portal berita media *daring* dalam mesin pencari dan membangun audiens di era jurnalisme digital saat ini adalah dengan menggunakan *Search Engine Optimization* (SEO).

Dari total penduduk di Indonesia 277,7 juta. 133,3% persen atau 370,1 juta penduduk Indonesia menggunakan *smartphone*, 73,7 persen atau 204,7 juta penduduk Indonesia menggunakan internet, dan 68,9 persen, atau 191,4 juta penduduk Indonesia pengguna media sosial aktif.¹

Search Engine Optimization atau mesin pencari merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan meningkatkan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju website tertentu dengan memanfaatkan algoritma mesin pencari tersebut.

Teknik penerapan lainnya yang biasa dilakukan oleh para profesional teknologi informatika adalah memperbaiki tingkat kecepatan website portal berita itu, karena para pembaca biasanya akan meninggalkan suatu website jika durasi kecepatan suatu website itu lambat, memastikan tautan internal suatu website berjalan dengan baik, karena keuntungan dari tautan internal adalah pembaca akan lebih mudah berpindah dari satu halaman ke halaman lain portal berita media *daring* tersebut.

Dengan kemajuan media *daring* ini tidak dapat dielakkan bahwa perusahaan media mengharuskan mengubah cara kerjanya dengan mengandalkan teknologi yang memberikan peluang lebih besar untuk meningkatkan target pembaca.

Memanfaatkan peluang tersebut, perusahaan media akhirnya membuat portal berita media *daring* yang memberikan

kemudahan dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Portal media ini menyediakan dalam bentuk teks, gambar, audio, dan juga video. Kemudahan mengakses internet ini membuat portal media dalam jaringan setiap tahunnya semakin menjamur di internet, mereka berlomba-lomba untuk memberikan informasi tercepat dan terlengkap untuk masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut (Bogdan dan Taylor, 1975) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan (wawancara) dari narasumber (Samsu, 2017).

Menurut (Harahap, 2020) metode kualitatif merupakan metode yang dipergunakan yang berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia dan tidak bisa diukur dengan angka-angka. Pengamatan ini bertujuan mengetahui pola permasalahan tertentu pada individu atau kelompok.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan mendapatkan data yang lebih terinci. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui serta menginterpretasikan dari fenomena pada subjek penelitian dengan teknik mengupulkan data tentang analisis penerapan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) pada media daring Pikiran-rakyat.com dalam meningkatkan jumlah pembaca.

Hasil dan Pembahasan Teknik Penerapan SEO pada Media Daring Pikiran-rakyat.com

Dua metode teknik penerapan dasar *Search Engine Optimization* (SEO) teknik umum yang digunakan oleh Pikiran-rakyat.com yaitu :

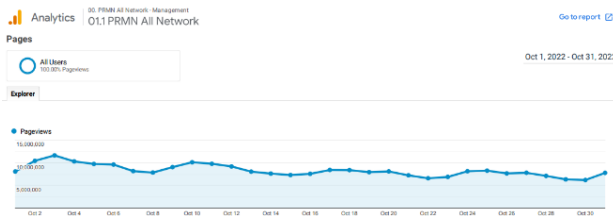
1. On-page, pada proses ini pikiran-rakyat.com menerapkan pada pembuatan konten bermutu agar ramah terdeteksi oleh mesin pencari seperti Google. Teknik tersebut guna untuk membuat konten yang masuk kedalam kriteria-kriteria yang bisa terlihat oleh mesin pencari seperti Google. Kata kunci yang idealnya keluar minimal 5 kata kunci, salah satunya judul perlu ada satu kata kunci yang menggunakan long-tail keyword.

Satu konten perlunya ada 3 tag yang diutamakan dari *people, place, things*. Resolusi suatu gambar minimal 700 x 465 pixel baik horizontal maupun vertikal. Mencari skala viralitas pada suatu sumber berita yang bergantung kepada jumlah like, komen, dan jumlah retweet di atas ribuan, pembuatan konten viral perlu dengan konten kreatif berupa keterangan pihak yang terkait dengan isu yang sedang diangkat, diharuskan media sosial pribadi milik narasumber.

Berita maksimal tayang dalam kurun waktu 12 jam, dari setiap waktu pergantian maksimal 2 berita, konten yang dimuat di headline harus berbeda dengan pilihan dari editor. Kewenangan dalam penulisan itu dipegang editor, waktu rutin penggantian headline pada pukul 07.00, 11.00, dan 17.00. Caption gambar perlunya ada kesinambungan dengan konten atau artikel. *Search Engine Optimization* (SEO) yang menggunakan metode *On-page* ini biasanya di lakukan oleh divisi content creator, dan wartawan.

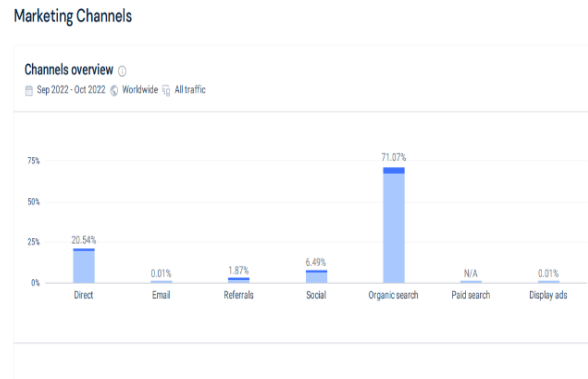
2. Off-page, pada proses ini pikiran-rakyat.com memfokuskan pada peran media sosial, yaitu dengan menyetarakan arus peristiwa terkini dengan konten berita yang mereka buat mampu dibaca oleh banyak orang.

Peran media sosial pada optimasi *Search Engine Optimization* (SEO) pada metode *Off-page* ini sangat penting perannya. Menyebarluaskan suatu konten berita pada media sosial merupakan cara paling cepat dalam meningkatkan jumlah pembaca pada suatu media daring Pikiran-rakyat.com itu sendiri. Metode optimasi *Off-page* ini dikerjakan oleh bagian luar redaksi, yaitu bagian divisi media sosial dan divisi IT.



Gambar 1. Statistik pembaca pikiran-rakyat.com
Sumber : (Google Analytic 2022)

Para awak media daring di seluruh Indonesia kebanyakan menggunakan pengoptimalisasian *Search Engine Optimization* (SEO) yang bergantung terhadap mesin pencari Google karena yang paling populer hingga saat ini. Pengoptimalan yang dilakukan oleh metode optimasi *On-page* adalah dengan meningkatkan mutu konten untuk bisa terus berada dalam lingkaran algoritma Google yang sering berubah setiap saat. Pengaruh dari optimasi *On-page* itu sendiri adalah kepercayaan para pembaca yang nantinya akan terus mencari berita melalui media dari Pikiran-rakyat.com.



Gambar 2. Statistik channels overview Pikiran-rakyat.com
Sumber : (Similar.web 2022)

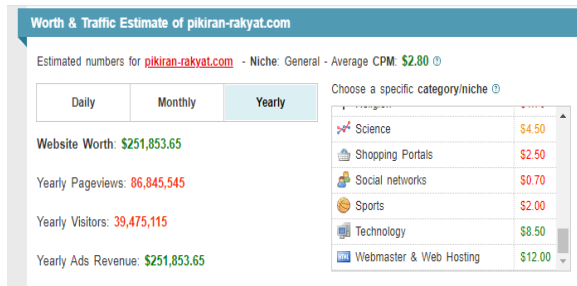
Gambar di atas menjelaskan data *channels overview* atau khalayak Indonesia lebih banyak mencari berita melalui *Organic search* seperti mesin pencari seperti Google secara langsung, total 71,07% dibanding media sosial yang masih terlampau jauh dengan total 6,49%. Namun, tak menutup kemungkinan bahwa di masa depan media sosial akan berperan jauh lebih besar lagi untuk menggaet minat para pembaca di portal media daring Pikiran-rakyat.com

Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *Search Engine Optimization* (SEO)

Faktor pendukung lainnya adalah peran iklan. Iklan memberikan dampak simbiosis mutualisme dengan media daring Pikiran-rakyat.com melalui penerapan *Search Engine Optimization* (SEO). *Brand-brand* lain akan menyimpan iklan mereka jika suatu portal berita memiliki popularitas yang tinggi, tentunya media daring Pikiran-rakyat.com berusaha meningkatkan kinerjanya hingga mampu menarik pembaca dan para merk-merk mau menyimpan iklan mereka di sana.

Dengan teknik menyimpan iklan *brand-brand* tertentu di laman utama media daring Pikiran-rakyat.com tentunya mampu menarik pembaca untuk melihat iklan yang tertera di sana. Hal tersebut menjadi satu kesatuan yang

mana saling menguntungkan antar media daring Pikiran-rakyat.com dengan pemasok iklan.



Gambar 3. Jumlah adsense Pikiran-rakyat.com pada tahun 2022.
(Sumber : statshow.com)

Faktor penghambat dari kedua konsep pengoptimisasian *Search Engine Optimization* (SEO) baik *On-page* maupun *Off-page* secara garis besar merujuk kepada algoritma Google yang berubah-ubah. Contoh nyata algoritma Google yang sudah berubah adalah menekankan kepada konten yang bermutu dan memiliki tingkat relevansi yang tinggi, jika konten tersebut tidak relevansi maka Google tidak akan menampilkannya di depan pengguna. Secara sederhana Google sekarang sudah lebih ketat dalam mengatasi *click bait*.

Kekuatan media daring Pikiran-rakyat.com dalam menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) adalah peran dari tim IT dan media sosial yang mampu menggunakan optimasi *Search Engine Optimization* (SEO) dengan baik. Mampu memanfaatkan kedua metode optimasi *on-page* yaitu memperbaiki mutu konten dan optimasi *off-page* yang memfokuskan penyebaran berita ke seluruh sosial media. Dengan suksesnya penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) ini membuat Pikiran-rakyat.com semakin dikenal dan dipercayai sebagai media daring terbaik dalam memberikan informasi berita untuk masyarakat Indonesia.

Kelemahan media daring Pikiran-rakyat.com dalam menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) secara garis besar merujuk kepada algoritma Google yang selalu berubah. Hal tersebut membuat media daring Pikiran-rakyat.com kadang tergeser posisi yang berada di halaman pertama mesin pencari Google dengan media kompetitor lain, karena konten yang dibuat sudah tidak sesuai lagi dengan kriteria algoritma Google. Kelemahan lainnya adalah semakin banyaknya media kompetitor lain yang ikut menggunakan *Search Engine Optimization* (SEO) hingga membuat persaingan antar media semakin ketat.

Simpulan dan Saran

Optimasi SEO di Pikiran-rakyat.com menggunakan metode *on-page* dan *off-page*, yang dikelola oleh dua divisi berbeda. Metode *on-page* diurus oleh content creator, content writer, dan wartawan, sementara *off-page* oleh tim media sosial dan IT. SEO *on-page* fokus pada konten bermutu sesuai algoritma Google, sedangkan SEO *off-page* mengoptimalkan kinerja media sosial untuk menyebarluaskan konten berita sehingga mencapai halaman teratas Google, meningkatkan jumlah pembaca. Faktor pendukung SEO di Pikiran-rakyat.com meliputi pembuatan konten sesuai kriteria Google agar muncul di halaman teratas. Proses ini memakan waktu, namun manfaatnya jangka panjang. Iklan juga berperan penting, karena popularitas portal berita menarik brand untuk menempatkan iklan mereka. Pikiran-rakyat.com terus meningkatkan kinerja agar menarik pembaca dan pengiklan. Hambatan dalam penerapan SEO meliputi perubahan algoritma Google yang tak terduga, memengaruhi keberhasilan SEO. Selain itu, ada perdebatan antara redaksi senior yang terbiasa dengan media cetak dan redaksi muda yang lebih paham teknologi.

Referensi

- Alexa.com (2022). *Top Sites in Indonesia*. Diakses pada tanggal 11 April 2022.
<https://www.alexacom/topsites/countries/ID>
- Briggs, M. (2010). *Journalism next A practical guide to digital reporting and*
- Databoks (2022). *Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses Berita Dari Media Daring*. Diakses pada tanggal 13 Mei 2022.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/28/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-berita-dari-media-daring>
- Faradilla, Mitha (2022, Desember,17). Personal interview
- Gustaf, (2020). *Membangun Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Tengah. CV. Pena Persada Redaksi.
- Giomekalis, D and A.Veglis, (2015). *Investigating search engine optimization factors in media websites*. Digital Journalisme.
- Kemp,S. (2022). *Internet Use in Indonesia 2022*. Diakses pada tanggal 11 April 2022.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung
- Samsu, (2017). Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research Development. Pusaka Jambi. Jambi
- Similarweb.com (2022). Pikiran-rakyat.com. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
<https://www.similarweb.com/website/pikiranrakyat.com/#overview>
- Salsabila, Putri (2022, Desember, 31). Personal interview
- Statshow.com (2023). Pikiran-rakyat.com. Diakses pada tanggal 2 Februari 2023.
https://www.statshow.com/www/Pikiran-rakyat.com#internet_presence
- Wijayanarko, Yusuf (2022, Desember,22). Personal interview